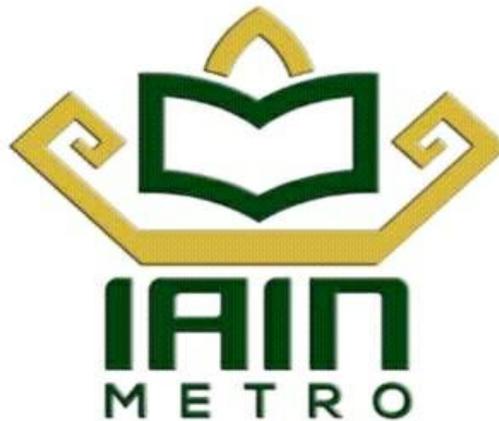


**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP  
KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK  
PESANTREN DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**OLEH:  
SITI MASROIN  
NPM. 1601010200**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443H/ 2021M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP  
KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK  
PESANTREN DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :  
**SITI MASROIN**  
**NPM : 1601010200**

**Pembimbing I : Dra.Isti Fatonah, MA**  
**Pembimbing II : Dr. Ahmad Zumaro, MA**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Siti Masroin  
NPM : 1601010200  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, M.A**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 25 November 2021

Dosen Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zumaro, M.A**  
NIP. 197709302005012006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan  
Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro  
Nama : Siti Masroin  
NPM : 1601010200  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dra. Isti Fatonah, M.A**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 25 November 2021  
Dosen Pembimbing II



**Dr. Ahmad Zumaro, M.A**  
NIP. 197709302005012006

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-5471 / 11.28.1 / D / 11.00.9 / 12 / 2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN FIQH IBADAH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022, disusun Oleh: SITI MASROIN. 1601010200, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/07 Desember 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**OLEH :**

**SITI MASROIN**

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Shalat merupakan salah satu ibadah wajib yang di dalamnya terdapat sebuah amalan yang tersusun dari beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam serta dilakukan sesuai dengan syarat maupun rukun shalat yang telah ditentukan. Pembelajaran fiqih ibadah adalah suatu proses belajar mengajar yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum syar'i khususnya dalam bentuk ibadah khas seperti shalat. Kompetensi dasar tentang materi shalat yang diambil dari kitab fathul qorib menuntut adanya penguasaan secara teori dan praktik terhadap pembelajaran materi shalat. Berdasarkan pengamatan penulis fakta yang ada dilapangan, pemahaman dan kesempurnaan praktik shalat santri masih kurang.

Adapun fokus masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pembelajaran fiqih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri di Pondok Pesantren Darul Amal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran fiqih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri dan untuk mengetahui kesempurnaan gerakan shalat santri pondok pesantren Darul A'mal Putri.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Metode penelitian yang digunakan metode tes, yaitu tes tertulis dan tes praktik. Data yang didapatkan menggunakan rumus chi kuadrat dan memperoleh hasil 58,321 sedangkan nilai chi kuadrat tabel sebesar 41,337. Perbandingan antara chi kuadrat hitung dan shi kuadrat tabel menunjukkan bahwa  $58,321 > 41,337$  atau nilai chi kuadrat hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat tabel. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran fiqih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri Pondok Pesantren Darul A'mal.

## ORISINILITAS PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Masroin  
Npm : 1601010200  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 28 November 2021  
Yang menyatakan



**Siti Masroin**  
**NPM. 1601010200**

## MOTTO

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي }

*“Lakukannlah shalat sebagaimana kamu melihat saya melaksanakan shalat”*

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis. mempersembahkan keberhasilan ini dengan ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta bapak Askan (alm) dan Ibunda tercinta ibu Alfiyah do'a termustajabku yang selalu merawat dan mendidikku dengan penuh cinta, memberikan doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang, sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakakku, Siti Masrikah, Mas Helmi (alm), dan Mas Zuhri, terima kasih telah menjadi penyemangat saya dan memberikan arti dari sebuah kesabaran dan perjuangan.
3. Sahabat-sahabatku terkasih Catur purwanti, Nurul Masitoh, Nadya Ramadhani, Fany safitri, Yunita Sari, Hawa Failasyifa yang telah menjadi penguat penulis sekaligus penyemangat untuk tidak putus asa dan terus berusaha.
4. Pihak Pondok Pesantren Darul A'mal Metro yang telah memberikan izin untuk melakukan Penelitian.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A’mal Metro Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penulisan skripsi ini adalah sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibunda Dra. Isti Fatonah, MA, selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA selaku pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Dosen /Karyawan IAIN Metro

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 28 November 2021  
Penulis



**Siti Masroin**  
NPM: 1601010200

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitain Relevan .....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kesempurnaan Gerakan Shalat .....	9
1. Pengertian kesempurnaan.....	9
2. Gerakan shalat.....	9
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Santri dalam Praktik Shalat .....	15
B. Pembelajaran Fiqih ibadah .....	19

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih ibadah.....	19
2. Ruang lingkup fiqih ibadah.....	21
3. Materi Pembelajaran shalat.....	29
C. Metode Pembelajaran shalat di Pondok Pesantren Darul A'mal.....	33
D. Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Praktik Shalat Santri Darul A'mal.....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Rancangan Penelitian .....	38
B. Definisi Operasional .....	39
1. Pembelajaran Fiqih (Variabel Bebas) .....	40
2. Praktik shalat santri (Variabel Terikat) .....	40
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penampilan Sampel .....	41
1. Populasi .....	41
2. Sampel .....	42
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Instrumen Penelitian .....	44
1. Rancangan Instrumen .....	45
2. Penguji Instrumen .....	45
F. Teknis Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal.....	53
3. Kurikulum Pondok Pesantren Darul A'mal.....	54
4. Pendidik dan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Darul A'mal.....	55
B. Deskripsi Hasil Data Penelitian .....	57

1. Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri.....	57
2. Data Tentang Praktik Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Putri.....	58
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 3.1 Data Seluruh Kelas Al-Imrithi Putri .....	42
2. Tabel 3.2 Instrumen yang Digunakan .....	45
3. Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Nilai R.....	47
4. Tabel 4.1 Hasil Data Penyebaran Angket .....	57
5. Tabel 4.2 Hasil Data Tes Praktik Gerakan Shalat.....	58
6. Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis (Chi Kuadrat) dengan SPSS .....	60
7. Tabel 4.4 Hasil Koefisien Determinasi dengan SPSS.....	61

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Gambar Rukuk .....	12
2. Gambar 2.2 Gambar Sujud.....	13
3. Gambar 2.3 Gambar Tasyahud Awal ( <i>Duduk Iftiros</i> ).....	14
4. Gambar 2.4 Gambar Tasyahud Akhir ( <i>Duduk Tawaruk</i> ).....	14
5. Gambar 2.5 Gambar Salam .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat pengumpul data .....	66
2. Uji validitas angket pembelajaran fiqih .....	71
3. Reliabilitas angket.....	73
4. Outline.....	78
5. Surat Bimbingan Skripsi .....	80
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	81
7. Izin Prasurvey.....	98
8. Surat Balasan Prasurvey.....	99
9. Surat Izin Research .....	100
10. Surat Balasan Research .....	101
11. Surat Tugas.....	102
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	103
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas .....	104
14. Tabel Chi Square.....	105
15. Dokumentasi .....	106
16. Turnitin .....	108
17. Daftar Riwayat Hidup .....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Shalat merupakan salah satu ibadah wajib bagi umat muslim yang di dalamnya terdapat sebuah amalan yang tersusun dari beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam serta dilakukan sesuai dengan syarat maupun rukun shalat yang telah ditentukan .

Salah satu cara untuk mengetahui shalat yang baik dan benar adalah dengan mempelajari ilmu fikih. Mata Pelajaran Fikih berisikan materi syariah atau aturan-aturan dalam hidup manusia sesuai dengan ajaran Islam. Adapun ciri khas utama dari mata pelajaran ini adalah bagaimana melaksanakan berbagai macam bentuk ibadah, baik yang berhubungan dengan Allah SWT, maupun sesama manusia. Oleh sebab itu salah satu tugas guru adalah memimpin, mendidik dan menyampaikan pelajaran dengan berbagai cara, metode, dan pendekatan yang relevan sehingga akan didapatkan hasil belajar atau nilai yang baik. Sedangkan mengenai pendidikan itu sendiri berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan keterampilan. Dengan

kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Pelajaran Fikih berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktik ibadah baik ibadah *Mahdah* dan *Gairu Mahdah*. Salah satu bentuk ibadah *Mahdah* adalah Shalat. Shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dalam keadaan apapun shalat tetap wajib di laksanakan bagi orang yang beragama Islam yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Shalat merupakan perintah Allah. Kewajiban menjalankan shalat adalah apabila seseorang telah baligh dan berakal, dan jika tidak melaksanakannya akan mendapatkan dosa. Tujuan di syariatkannya shalat adalah sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT dan membuat jiwa menjadi lebih tenang dan damai.

Ibadah shalat merupakan salah satu ibadah wajib dan juga termasuk kedalam Rukun Islam yang kedua. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

*Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.”*<sup>2</sup>

Maksud dari ayat di atas yakni Allah memerintahkan kepada hambanya untuk menunaikan shalat secara sempurna dengan melaksanakan rukun-rukunnya, wajib-wajibnya dan sunah-sunahnya. Dan membayar zakat

---

<sup>1</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 5.

<sup>2</sup> Agama RI, *Al-qur'anul Karim*, 7.

dengan harta yang telah Allah berikan yang diwajibkan sesuai dengan tuntunan syariat, dan tunduk kepada Allah bersama umat Nabi Muhammad sallallahu ‘alaihi wa sallam yang tunduk kepada-Nya.

Shalat menuntut seseorang untuk disiplin, kedisiplinan disini berkaitan dengan ketepatan waktu, gerak dan bacaan. Jika ketiga hal tersebut sudah terpenuhi dan sempurna, maka baru dapat dikatakan disiplin.<sup>3</sup>

Ibadah shalat telah ditetapkan pada umat manusia baik dalam kehidupan keluarga, individu, didalam masyarakat serta di sekolah. Nabi Muhammad SAW sendiri pun telah melaksanakan ibadah shalat sebagaimana Hadits Nabi yang menyatakan sebagai berikut:

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي }

*Artinya: “Sholatlah sebagaimana kalian melihatku sholat”.  
(HR.Bukhari)*

Hadits tersebut menerangkan bahwa diperintahkan melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Islam. Shalat yang baik dan benar adalah seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu, kita selalu berusaha melakukan shalat itu sesuai dengan ketentuan Nabi.

Kompetensi dasar tentang materi shalat yang diambil dari kitab fathul qorib kelas Al-Imriti menuntut adanya penguasaan secara teori dan praktik terhadap pembelajaran materi shalat. Berdasarkan pengamatan penulis dari fakta yang ada di lapangan, pemahaman dan kemampuan praktik shalat santri

---

<sup>3</sup> Zeka Kurniawan, *Pengaruh Pengajian Fiqih Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Mahasiswa PAI di Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniri* (Banda Aceh, 2019), 11.

masih kurang. Keadaan ini dapat dilihat dari masih banyaknya kesalahan dalam penguasaan keserasian unsur *qauliyah* dan *fi'liyah* dalam shalat. Banyaknya bacaan shalat seperti niat shalat yang belum hafal, gerakan shalat yang masih belum pas seperti gerakan i'tidal yang seharusnya setelah tangan turun itu langsung diam tetapi masih banyak sekali yang masih bergerak-gerak sehingga itu bisa membatalkan shalat dikarenakan dapat menambah gerakan shalat, gerakan sujud yang kurang benar sebagaimana Sabda Rasulullah SAW mengatakan bahwa sujud itu wajib dilakukan dengan tujuh anggota, dahi, dua tapak tangan, dua lutut, dan dua ujung kaki. Sabda Rasulullah SAW:

أُمِرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظُمٍ؛ عَلَى الْجَبْهَةِ - وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى أَنْفِهِ -  
وَالْيَدَيْنِ، وَالرُّكْبَتَيْنِ، وَأَطْرَافِ الْقَدَمَيْنِ

“*Saya diperintahkan sujud dengan tujuh anggota, yaitu kening dan hidung, dua tapak tangan, dua lutut, dan dua ujung kaki.*”(Riwayat Bukhari dan Muslim).<sup>4</sup>

Pada dasarnya, proses pembelajaran membutuhkan adanya pengelolaan yang baik, dimulai dengan adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, baik perencanaan yang bersifat tertulis, maupun perencanaan persiapan diri (praktik), karena perencanaan dan persiapan yang matang akan mengurangi hambatan dalam proses belajar mengajar, sehingga guru dapat memotivasi anak untuk belajar secara efektif dan efisien. Dalam hubungannya dengan materi skripsi ini, maka pelaksanaan praktik ibadah, salah satunya

---

<sup>4</sup> Ibn Hajar Al-Asqolani, *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam*, trans. oleh Harun Zen dan Zenal Mutaqin (Bandung: Penerbit Jabal, 2011), 68.

tatacara gerakan shalat. Diharapkan dengan adanya praktik shalat, santri yang masih banyak kesalahan dalam bacaan maupun gerakan shalat dapat menjadi lebih baik.

Memperhatikan fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Darul A'mal, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pemahaman tentang pembelajaran fiqih dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Praktik Shalat Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Tahun Pelajaran 2021/2022*".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman materi pembelajaran shalat dan kemampuan santri dalam melakukan shalat dengan benar sesuai dengan tuntunan shalat
2. Kurangnya pengetahuan hal-hal yang dapat membatalkan shalat
3. Banyaknya bacaan shalat yang belum hafal
4. gerakan shalat yang belum sempurna sesuai dengan praktik shalat Nabi SAW

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah. Maka dari hal tersebut dapat diketahui beberapa permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada :

1. Pembelajaran fiqih yang penulis teliti adalah hanya pada praktik gerakan shalat
2. Subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas Al-Imrithi setara dengan kelas X Madrasah Aliyah

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah sebagai berikut yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh pembelajaran fiqih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri di Pondok Pesantren Darul Amal Putri ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pembelajaran fiqih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri di Pondok Pesantren Darul A'mal
- b. Untuk mengetahui kesempurnaan gerakan shalat santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik sehingga mampu meningkatkan pembelajaran fiqih ibadah khususnya gerakan shalat menjadi lebih baik

- b. Motivasi bagi santri untuk selalu meningkatkan semangat belajar fiqih agar praktik gerakan shalat dapat sempurna sesuai dengan praktik shalat Nabi SAW.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat sebagai tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau yang berdekatan. Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi atau tesis untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian lain yang relevan lebih berfungsi sebagai pembanding dan kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mempraktekan Shalat Fardhu Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas III Sd Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi". Skripsi ditulis oleh Hj Siti Khadijah( Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim Raiu Pekan Baru, 2010). Dalam skripsi ini disimpulkan" ada korelasi positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktekan shalat fardhu melalui penggunaan media pembelajaran picture and picture pada siswa kelas III Sd Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi". Ada perbedaan yang ditulis dengan penulis susun, yaitu penggunaan media

picture and picture sedangkan yang penulis susun adalah pembelajaran fiqh ibadah. Tapi ada persamaan yaitu membahas tentang praktik shalat.

2. Skripsi yang berjudul” Pengaruh Metode Syawir Dan Praktik Ibadah Terhadap Pemahaman Fiqh Ibadah Shalat Santri Ponpes Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”. Yang ditulis oleh Nara Porna Kusuma(Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, 2018). Ada hubungan yang positif antara Metode Syawir Dan Praktek Ibadah Dengan Pemahaman Fiqh Ibadah Shalat Santri Ponpes Mbah Dul Plosokan Kedungwaru Tulungagung. Ada perbedaan dengan yang ditulis dan yang penulis susun yaitu metode syawirnya, tapi ada kesamaan yaitu pemahaman fiqh ibadah shalat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kesempurnaan Gerakan Shalat**

##### **1. Pengertian kesempurnaan**

Kesempurnaan berasal dari kata sempurna. Sempurna menurut KBBI adalah utuh dan lengkap segalanya (tidak bercacat dan bercela); lengkap; komplit; selesai dengan sebaik-baiknya; teratur dengan sangat baiknya; baik sekali.

Sedangkan arti kesempurnaan adalah perihal atau keadaan yang sempurna.<sup>1</sup> jadi kesempurnaan bisa diartikan suatu keadaan atau sesuatu yang bersifat sempurna atau utuh dan teratur dengan sangat baik.

##### **2. Gerakan shalat**

Istilah Gerakan tidak dapat terlepas dari kata “gerak” yang memiliki beberapa arti yaitu: tindakan atau agitasi terencana yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat disertai program terencana dan ditujukan pada suatu perubahan atau sebagai gerakan perlawanan untuk melestarikan pola-pola dan lembaga-lembaga masyarakat yang ada.

Shalat adalah berhadap Hati kepada Allah sebagai ibadat, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses 7 september 2021.

<sup>2</sup> Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: C.V .Toha Putra, 1976), 34.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kesempurnaan gerakan shalat adalah suatu tindakan perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dilakukan secara lengkap, teratur, benar dan bersistematis sampai tujuan atau mencapai yang ditargetkan.

Adapun shalat secara sistematis tidak disebutkan dalam al-Quran namun ditemukan dalam beberapa hadist Nabi. Nabi melakukan shalat dan menyuruh umatnya untuk mengikuti cara-cara shalat yang dilakukan beliau sebagaimana sabdanya dalam hadist:

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي }

*“Lakukannlah shalat sebagaimana kamu melihat saya melaksanakan shalat”.*

Dalam kitab bulughul maram dijelaskan tentang tata cara shalat berdasarkan hadist Nabi yang diriwayatkan oleh imam Abu Hurairah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ( إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَسْبِغِ الوُضُوءَ ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ مَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ رَاكِعًا ثُمَّ اِرْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ فَإِنَّمَا تُنْمِئُ أُسْجُدُ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ اِرْفَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ أُسْجُدُ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ اِرْفَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ أُسْجُدُ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا ) أَخْرَجَهُ السَّبْعَةُ وَاللَّفْظُ لِلْبُخَارِيِّ وَابْنِ مَاجَةَ بِإِسْنَادٍ مُسْلِمٍ ( حَتَّى تَطْمِئِنَّ فَإِنَّمَا )

*Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Jika engkau hendak mengerjakan shalat maka sempurnakanlah wudlu' lalu bacalah (ayat) al-Quran yang mudah bagimu*

*lalu ruku'lah hingga engkau tenang (tu'maninah dalam ruku' kemudian bangunlah hingga engkau tegak berdiri lalu sujudlah hingga engkau tenang dalam sujud kemudian bangunlah hingga engkau tenang dalam duduk lalu sujudlah hingga engkau tenang dalam sujud. Lakukanlah hal itu dalam dalam sholatmu seluruhnya." Dikeluarkan oleh Imam Tujuh lafadznya menurut riwayat Bukhari. Menurut Ibnu Majah dengan sanad dari Muslim: "Hingga engkau tenang berdiri."<sup>3</sup>*

Dari hadist Nabi tentang shalat di atas dapat dirumuskan bahwa rukun dan kaifiyat shalat secara kronologis sebagai berikut: niat melakukan shalat, takbiratul ikhram, membaca al-fatihah, membaca beberapa ayat al-Quran, rukuk sampai tenang, dan merata punggung, i'tidal sampai tegak lurus, sujud sampai tenang, duduk, sujud kedua kemudian duduk. Keseluruhannya merupakan satu rakaat shalat dan diulang- ulangi sesuai dengan jumlah rakaat shalat yang dilakukan, dalam duduk terakhir dibaca *tahiyat, shalawat, tasyahud, do'a* dan salam untuk mengakhiri shalat. Dari keterangan di atas beberapa gerakan shalat tidak boleh dilakukan semarangan dalam melaksanakannya melainkan sudah ada aturan dalam melaksanakannya sesuai gerakan shalat yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW, gerakan-gerakan shalat tersebut yakni sebagai berikut:

- a. Berdiri. Melakukan shalat dengan berdiri termasuk rukun shalat, tetapi ini hanya dikhususkan bagi yang mampu berdiri. Jika tidak mampu berdiri, boleh duduk dengan posisi yang dikehendaki, namun duduk iftiras adalah yang lebih utama.

---

<sup>3</sup> Al-Asqolani, *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam*, 59.

- b. Takbiratul ikhram/mengangkat kedua tangan. Mengangkat kedua tangan hingga di samping telinga dengan mengucapkan lafadz Allahu Akbar. Maka tidak sah shalatnya jika yang diucapkan bukan Allahu Akbar.
- c. Rukuk. Dijelaskan bahwa kewajiban ruku' bagi orang yang shalat berdiri dan berfisik normal adalah membungkuk tanpa membusungkan dada sambil membaca dzikir dalam shalat. Kedua telapak tangan memegang lutut sampai kepala dan punggung sejajar.



**Gambar 2.1**  
**Gambar Rukuk**

- d. I'tidal. Berdiri tegap sesuai keadaan sebelum ruku' bagi orang yang melakukan shalat dengan berdiri dan duduk bagi orang yang tidak mampu berdiri. Hal ini ditegaskan dalam hadist Rasulullah SAW beliau bersabda:

لَا يَنْضُرُ اللَّهُ إِلَى صَلَاةِ رَجُلٍ لَا يُقِيمُ صُلْبَهُ بَيْنَ رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ

Artinya:

*“Allah tidak akan memandang pada sholat seseorang yang tidak menegakkan tulang rusuknya antara rukuu'-nya dan sujud-nya.”*

- e. Sujud. Sujud dilakkan dua kali di dalam setiap rakaat. Dalam gerakan ini, kening orang yang shalat harus menyentuh tempat sujudnya, baik tanah atau yang lainnya. Sujud yang paling sempurna adalah membaca takbir tanpa mengangkat kedua tangan ketika turun ke posisi sujud, kedua lututnya diletakkan terlebih dahulu, kemudian disusul dengan kedua telapak tangan, lalu kening, dan hidungnya.



**Gambar 2.2**  
**Gambar Sujud**

- f. Duduk diantara dua sujud. Duduk di antara duua sujud ini adalah berdiam diri sesudah bergerakinya beberapa anggota badan. Sedangkan lebih sempurnanya yaitu dengan menambah dengan membaca do'a yang sudah lazim berlaku.
- g. Tasyahud awal. Duduk *iftiros* saat tasyahd awal dilakukan dengan cara seseorang duduk di atas telapak kaki kiri dan menjadikan punggung kakinya ke bumi (alas), menegakkan telapak kaki yang kanan dan meletakkan ujung jari-jarinya di atas bumi dihadapkan ke arah kiblat.



**Gambar 2.3**  
**Gambar Tasyahud Awal (*Duduk Iftiros*)**

- h. Tasyahud akhir. Duduk tawaruk saat tasyahud akhir itu sama saja dengan duduk iftiros, kecuali orang yang shalat tersebut mengeluarkan kaki kirinya dari keadaannya dalam duduk iftiros, mengeluarkannya dari arah kanan dan kemudian orang tersebut mempertemukan pantatnya dengan bumi (alas duduk).<sup>4</sup> Sunah menggeramkan jari-jari tangan kanan kecuali jari telunjuknya sebab dengan telunjuk itulah orang dapat memberi petunjuk seraya mengangkatnya ketika tahiyat. Tidak boleh jari telunjuk itu digerak-gerakkan maka hukumnya makruh.



**Gambar 2.4**  
**Gambar Tasyahud Akhir (*Duduk Tawaruk*)**

---

<sup>4</sup> Imran Abu Amar, *Fathul Qarib*, 1 ed. (Kudus: Menara Kudus, 1982), 101–2.

- i. Tuma'ninah. Diam sejenak setelah melakukan gerakan shalat, kira-kira setelah semua anggota badan tidak bergerak dengan lamanya setara membaca tasbih (*subhanallah*)
- j. Salam. Membaca salam yang pertama wajib menjatuhkan salam yang pertama ini ketika masih dalam keadaan duduk. Salam pertama dengan menengok ke kanan lalu salam yang ke dua menengok ke kiri.



**Gambar 2.5**  
**Gambar Salam**

### **3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Santri dalam Praktik Shalat**

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan praktik shalat, faktor-faktor itu antara lain:

#### **a. Pembelajaran**

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran seperti halnya guru menjelaskan

shalat dengan cara memperagakan tata caranya akan sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik.<sup>5</sup>

b. Guru

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dengan tugas utama yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>6</sup>

Guru merupakan hal yang pokok dalam pendidikan. Dimana guru adalah orang yang memberikan transfer nilai dan ilmu pengetahuan kepada siswanya melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pengertian guru sendiri menurut UU No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa guru adalah: pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peran seorang guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai sumber pengetahuan yang menguasai materi pembelajaran, memegang kendali penuh dalam suasana pembelajaran, memberikan pelayanan terhadap siswanya agar mudah menerima materi pembelajaran.

c. Siswa

Siswa adalah orang yang memerlukan ilmu pengetahuan yang membutuhkan bimbingan dan arahan untuk mengembangkan potensi diri (fitrahnya) secara konsisten melalui proses pendidikan dan

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 109.

<sup>6</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 54.

pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang optimal. Untuk mencapai tujuan belajar yang optimal tersebut ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Faktor-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor (09), hlm. 162. faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.

- a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
- b) Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, social, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu.
- c) Kondisi intelektual juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kondisi intelektual ini menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan. Juga termasuk kondisi intelektual adalah penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu
- d) Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang yang lainnya.

Keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan

membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas dll.

## 2) Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa.,baik faktor fisik maupun sosial psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

- a) Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor fisik dan social psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dan lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan di sekitar rumah.
- b) Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dsb, lingkungan social yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan

akademis yaitu suasana pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dsb.

- c) Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.<sup>7</sup>

## **B. Pembelajaran Fiqih Ibadah**

### **1. Pengertian Pembelajaran Fiqih Ibadah**

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut bahasa fiqih berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang berarti mengerti, faham akan sesuatu. Fiqih adalah suatu ilmu untuk memahami syariat agama baik berupa ibadah maupun muamalah dengan tujuan agar peserta didik mengetahui, memahami dan dapat

---

<sup>7</sup> Sakinatush Shodiqoh, *Pengaruh Hasil Belajar Fiqih Terhadap Praktik Shalat Siswa di MTs Negeri 4 Sleman* (Yogyakarta, 2018), 21–23.

<sup>8</sup> Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 109–10.

melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk implementasi ibadah seorang hamba kepada penciptanya, Allah SWT.

Sementara itu ibadah secara bahasa berarti taat, tunduk, hina dan pengabdian. Jadi ibadah itu merupakan bentuk ketaatan, ketundukan, dan pengabdian kepada Allah SWT. Ibadah dalam arti umum adalah segala perbuatan orang Islam yang halal yang dilaksanakan dengan niat ibadah. Sedangkan ibadah dalam arti yang khusus adalah perbuatan ibadah yang dilaksanakan dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh Rasulullah Saw. Ibadah dalam arti khusus ini meliputi thaharah, shalat, zakat, shaum, haji, qurban, aqiqah, nadzar dan kafarat.

Dari pengertian di atas maka pembelajaran fiqh ibadah adalah suatu proses belajar mengajar yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum syar'i khususnya dalam bentuk ibadah khas seperti thaharah, shalat, zakat, shaum, haji, qurban, aqiqah dan sebagainya yang semuanya ditujukan sebagai rasa bentuk ketundukan dan harapan untuk mencapai ridho Allah Swt, diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Dalam proses pembelajaran guru sangat andil dan berperan aktif, karena guru sebagai sumber utama. Dan siswa sebagai objek pencapaian tujuan pembelajaran. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang sudah terprogram, kegiatan tersebut melibatkan guru dan siswa untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, pendidik mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pendidik saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

## **2. Ruang Lingkup Fiqih Ibadah**

Kata Ibadah adalah berasal dari bahasa arab yang berarti; tunduk, patuh, merendahkan diri, dan hina, artinya tunduk, patuh dan merendahkan diri dihadapan yang Maha Kuasa.

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa semua kehidupan hamba Allah yang dilaksanakan dengan niat mengharap keridhaan Allah Swt bernilai ibadah. Hanya saja ada ibadah yang sifatnya langsung berhubungan dengan Allah tanpa ada perantara yang merupakan bagian dari ritual formal atau *hablum minallah* dan ada ibadah yang secara tidak langsung, yakni semua yang berkaitan dengan masalah muamalah, yang disebut dengan *hablum minannas* (hubungan antar manusia). Ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara dzahir dan tidak memerlukan

penambahan atau pengurangan. Ibadah ini di tetapkan oleh dalil-dalil yang kuat yaitu sebagai berikut:

a. Shalat

Shalat adalah rukun islam yang paling utama setelah dua kalimah syahadat. Wajib atas setiap orang muslim laki-laki dan wanita dalam kondisi apapun, baik dalam keadaan aman, takut, dalam keadaan sehat dan sakit, dalam keadaan bermukim dan musafir, dan setiap keadaan memiliki cara khusus baginya, sesuai dengan kondisi masing-masing. Perintah shalat sebagaimana didasari dengan firman Allah SWT surat adz- dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”*. (QS. adz-Dzariyat, 51:56)

Berdasarkan ajaran Islam, shalat menempati kedudukan tertinggi dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lain, bahkan kedudukan shalat dalam Islam sangat besar sekali hingga tak ada ibadah lain yang mampu menandinginya, di mana hukum melaksanakannya adalah wajib bagi setiap Muslim. Shalat merupakan instrumen dalam berkomunikasi antara manusia dan Allah SWT.

Di samping itu, rukun Islam yang kedua ini juga merupakan amaliah ibadah seorang hamba kepada Khaliqnya sebagai alat untuk mendekatkan diri. Shalat juga merupakan tiang agama, sehingga

seseorang yang mendirikan shalat berarti telah membangun pondasi agama. Sebaliknya, seseorang yang meninggalkan shalat berarti meruntuhkan dasar-dasar bangunan agama, agama tidak akan tegak melainkan dengan shalat.

Shalat dalam pelaksanaannya merupakan beberapa ucapan dan gerakan anggota badan sesuai dengan syarat-syarat dan rukun yang telah ditentukan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah merupakan ibadah kepada Allah SWT, berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan syara.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ

Artinya : *“Dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar”*. (QS. Al-Ankabut :45)

Dari arti ayat di atas melaksanakan itu tidak mengandung unsur batiniah sehingga banyak mereka yang Islam dan melaksanakan shalat tetapi mereka masih berbuat keji dan munkar. Sementara kata mendirikan selain mengandung unsur lahir juga mengandung unsur batiniah sehingga apabila shalat telah mereka dirikan , maka mereka tidak akan berbuat jahat.

b. Puasa

Puasa dari segi bahasa berarti menahan (*imsak*) dan mencegah (*kalf*) dari sesuatu, dengan kata lain yang sifatnya menahan dan mencegah dalam bentuk apapun termasuk di dalamnya tidak makan dan tidak minum dengan sengaja. Puasa dalam bahasa Arab disebut الصوم secara bahasa berarti menahan diri dari suatu perbuatan.<sup>9</sup> Puasa juga menahan dan mencegah diri dari hal-hal yang mubah, yaitu berupa makan dan berhubungan dengan suami isteri, dalam rangka mendekatkan diri pada Allah. Dalam hukum Islam puasa berarti menahan, berpantang, atau mengendalikan diri dari makan, minum dan hal-hal lain yang membatalkan diri dari terbit fajar (waktu subuh) hingga terbenam matahari (waktu maghrib). Jadi, pengertian puasa secara syar'i adalah menahan dan mencegah kemauan dari makan, minum, menahan hawa nafsu dan yang semisalnya sehari penuh, dari terbit fajar siddiq (waktu subuh) hingga terbenamnya matahari (waktu maghrib), dengan tunduk dan mendekatkan diri kepada Allah.

Puasa dilakukan oleh orang tertentu yang berhak melakukannya, yaitu orang muslim, berakal, tidak sedang haid, dan tidak nifas. Puasa harus dilakukan dengan niat: yakni, bertekad dalam hati untuk mewujudkan perbuatan itu secara pasti, tidak ragu-ragu, tujuan niat adalah membedakan antara perbuatan ibadah dan perbuatan yang telah menjadi kebiasaan.

---

<sup>9</sup> Ahmad Syarifuddin, *Puasa Menuju Sehat Fisik dan Psikis* (Jakarta: Gema Insani, 2013), 43.

firman Allah SWT *QS.Al-Baqarah:183*:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلٰى الَّذِيْنَ مِنْ  
قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ ﴿١٨٣﴾

artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”. (*QS.Al-Baqarah:183*)

### c. Zakat

Secara etimologis, kata zakat berasal dari kata zaka, yang berarti suci, baik, berkah, terpuji, bersih, tumbuh, berkembang, penuh keberkahan. Secara terminologis, zakat adalah sejumlah hartater tentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak.

Zakat ialah kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada mustahik dengan beberapa syarat yang telah ditentukan. Didin Hafidhuddin mendefinisikan zakat

yaitu bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.<sup>10</sup>

Ada hubungan yang erat antara makna zakat secara bahasa dan istilah, yaitu bahwa setiap harta yang sudah dikeluarkan zakatnya akan menjadi suci, bersih, baik, berkah, tumbuh dan berkembang. Dalam

<sup>10</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 7.

konteks penggunaannya, selain untuk kekayaan, tumbuh dan suci itu disifatkan untuk jiwa orang yang menunaikan zakat. Artinya, zakat itu akan mensucikan orang yang mengeluarkannya dan menumbuhkan pahalanya.

Makna suci itu jika dihubungkan dengan harta, maka menurut ajaran Islam, harta yang dizakati itu akan tumbuh berkembang, bertambah karena suci dan berkah (membawa kebaikan bagi hidup dan kehidupan yang punya).

Dasar hukum zakat ada di dalam al-Qur'an. Allah berfirman dalam surah at-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (QS. At-Taubah, 9:103)

#### d. Haji

Haji asal maknanya adalah menyengaja sesuatu. Haji yang dimaksud di sini menurut syara', yaitu sengaja mengunjungi ka'bah untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat tertentu. Dalam arti lain haji menurut arti bahasa (etimologi) berarti *القصد* (sengaja) atau *القصد الى المعظم* (pergi menuju sesuatu yang diagungkan) adalah menuju kesuatu tempat secara berulang kali atau menuju

kepada sesuatu yang di agungkan. Dasar hukum haji ada di dalam al-Qur'an, Allah berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 97:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ <sup>ع</sup> وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا <sup>ط</sup> وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا <sup>ج</sup> وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ



*Artinya: "Padanya terdapat tanda -tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam". (QS. Ali 'Imran, 3:97)*

Agama Islam bertugas mendidik dzahir manusia, mensucikan jiwa manusia, dan membebaskan diri manusia dari hawa nafsu. Dengan ibadah yang tulus ikhlas dan aqidah yang murni sesuai kehendak Allah, insya Allah kita akan menjadi orang yang beruntung. Haji adalah salah satu ibadah dalam Islam yang merupakan bagian rukun Islam yang kelima. Ibadah haji adalah ibadah yang baik karena tidak hanya menahan hawa nafsu dan menggunakan tenaga dalam mengerjakannya, namun juga semangat dan harta.

Dalam mengerjakan haji, kita menempuh jarak yang demikian jauh untuk mencapai Baitullah, dengan segala kesukaran dan kesulitan dalam perjalanan, berpisah dengan sanak keluarga dengan satu tujuan untuk mencapai kepuasan batin dan kenikmatan rohani.

e. Thaharah (Bersuci)

Kata “thaharah” bersal dari bahasa Arab الطهار yang secara bahasa artinya kebersihan atau bersuci. Thaharah menurut syari’at Islam ialah suatu kegiatan bersuci dari hadats maupun najis sehingga seorang diperbolehkan untuk mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci seperti shalat. Kegiatan bersuci dari najis meliputi bersuci pakaian dan tempat.

Thaharah adalah salah satu bagian di dalam Ilmu Fiqih yang menjadi kajian utama para pakar hukum Islam pada setiap tulisan mereka, karena memang thaharah adalah faktor yang sangat menentukan diterima atau tidak ibadah seseorang di hadapan Allah. Thaharah adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, karena seseorang yang beribadah kepada Allah tanpa adanya thaharah terlebih dahulu maka ibadah seseorang tersebut tidak diterima di sisi yang kuasa, dan thaharah juga berpengaruh dalam kesehatan seseorang. Maka dari itu dalam mempelajari Ilmu Fiqih hal yang paling utama yang harus kita pelajari adalah masalah thaharah.

Allah berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : “*sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan yang mensucikan diri*”. (QS. Al-Baqarah :222)

### 3. Materi Pembelajaran Shalat

Shalat di nilai sah dan sempurna apabila shalat tersebut di laksanakan dengan memenuhi syarat-syarat dan rukun-rukun shalat, serta terlepas dari hal-hal yang membatalkannya. Adapun syarat dan rukun shalat, yaitu:

#### a. Syarat-Syarat wajib shalat

Syarat-syarat Shalat adalah sesuatu hal yang harus di penuhi sebelum kita melaksanakan shalat. Syarat Shalat di bagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Syarat wajib Shalat adalah syarat yang wajib di penuhi dan tidak bisa di nego-nego lagi seperti:
  - a) Islam. Maka tidak wajib shalat bagi orang kafir asli dan tidak wajib mengulangi shalatnya bagi si kafir tersebut ketika ia masuk islam. Adapun orang murtad, maka baginya wajib mengulangi shalatnya.
  - b) Baligh. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah yang artinya: “dari Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah SAW bersabda, perintahkan anak-anakmu untuk shalat ketika mencapai usia 7 tahun dan pukullah mereka jika (belum mengerjakan shalat) ketika usia 10 tahun dan pisahkanlah tidurnya (HR. Ahmad dan Abu Dawud). Maka tidak wajib mengerjakan shalat bagi anak kecil laki-laki maupun perempuan, tetapi keduanya diperintah mengerjakan shalat sesudah sampai berumur 7 tahun, jika

memang sudah mengerti bila tidak maka harus dinanti sesudah dia mengerti. Apabila keduanya meninggalkan shalat sesudah sampai umur 10 tahun, maka keduanya harus diberi pengajaran.

c) Berakal Sebagai hadis yang artinya : “ telah diangkat pena itu dari tiga perkara, yaitu anak-anak sehingga dewasa (baligh), dari orang tidur sehingga ia bangun dan dari orang gila sehingga ia sehat kembali”. (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah).

2) Syarat sah sebelum masuk mengerjakan shalat itu ada 5 yaitu :

- a) Suci nya anggota badan karena hadast, yaitu hadast kecil dan besar.
- b) Menutup aurat. Aurat laki-laki antara pusar sampai lutut dan aurat perempuan adalah seluruh badannya kecuali muka dan telapak tangannya.
- c) Suci badan, pakaian dan tempat shalat dari najis.
- d) Mengetahui masuknya waktu sholat, artinya jika seseorang mengerjakan shalat tanpa mengetahui masuknya waktu shalat, maka hukumnya tidak sah, meskipun secara kebetulan waktunya sudah masuk.
- e) Menghadap qiblat yakni ka'bah<sup>11</sup>

#### b. Rukun Shalat

Rukun shalat bisa juga disebut fardhu. Perbedaan antara syarat dan rukun shalat adalah bahwa syarat merupakan sesuatu yang harus

---

<sup>11</sup> Abu Amar, *Fathul Qarib*, 82–85.

ada pada suatu pekerjaan amal ibadah itu dikerjakan , sedangkan pengertian rukun atau fardu adalah sesuatu yang harus ada pada suatu pekerjaan/amal ibadah pada waktu pelaksanaan suatu pekerjaan /amal ibadah tersebut. Apabila tertinggal salah satunya, maka shalat tersebut tidak sah menurut syara'. Rukun shalat ada 13:

Dalam kitab fathul qorib rukun shalat ada 18 <sup>12</sup>sebagai berikut:

- a. Niat. Yaitu menyengaja untuk mengerjakan shalat, sambil dibarengkan dengan waktu mengerjakan sesuatu itu. Serta tempat niat itu didalam hati. Maka (mengingat niat itu termasuk rukun), apabila shalat itu shalat fardhu, wajiblah berniat hendak melakukan fardhunya shalat tersebut. Dan wajib pula bersengaja melakukannya dan menentukannya (dengan tegas dan gamblang), yaitu tentang subuh atau duhur misalnya.
- b. Berdiri bagi orang yang mampu. Apabila seseorang meninggalkannya padhal ia mampu maka shalatnya tidak sah. Namun jika tidak mampu berdiri hendaknya ia shalat sambil duduk, jika tidak mampu shalat sambil duduk maka dengan berbaring.
- c. Takbiratul ihram. Takbiratul ihram tidak sah kecuali dengan mengucapkan kalimat "takbir", maka wajib hukumnya mengucapkan "Allaahu Akbar".

---

<sup>12</sup> Abu Amar, 86.

- d. Membaca fatihah. Membaca surat al-Fatihah adalah wajib bagi imam dan orang yang shalat sendirian (*munfarid*) . Jadi tidak sah shalatnya seseorang apabila ia tidak membaca surat alfatihah berdasarkan sabda nabi Saw yang artinya:

“Tidak dianggap shalat (tidak sah shalatnya) bagi yang tidak membaca AlFatihah.” (HR. Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, an-Nasa’i dan Ibnu Majah)

- e. Rukuk. Membungkuk sehingga badannya menjadi sama datar dengan leher dan kedua tangannya memegang lutut.
- f. I'tidal . bangkit dari ruku' dan badan kembali tegak lurus.
- g. Sujud dua kali dalam masing-masing rakaat. Dengan meletakkan kedua lutut, kedua tangan, kening dan hidung di atas tempat sujud. Anggota sujud ialah kening/dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut dan kedua telapak kaki.
- h. Duduk diantara dua sujud. Bangun kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk sebentar, sebelum sujud yang kedua.
- i. Tuma'ninah. Diam sejenak setelah melakukan gerakan shalat, kira-kira setelah semua anggota badan tetap(tidak bergerak) dengan kadar lamanya setara membaca kalimat tasbih (subhanallah)
- j. Duduk tasyahud . Disunahkan ketika dalam membaca tasyahud, untuk tasyahud awal duduk *iftirasy* dan tasyahud akhir dengan duduk *tawarruk*
- k. Membaca tahiyyat dalam duduk yang terakhir.

- l. Membaca sholawat atas Nabi SAW. Sewaktu sedang dalam duduk yang terakhir sehabis selesai Dari membaca do'a tahiyyat.
- m. Mengucap salam yang pertama dan wajib hukumnya.
- n. Tertib sewaktu mengerjakan rukun-rukun shalat, sehingga sampai masalah antara tasyahud akhir dan membaca shalawat Nabi SAW.

### **C. Metode Pembelajaran Shalat di Pondok Pesantren Darul A'mal**

Metode pembelajaran adalah merupakan perencanaan atau thoriqoh untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar menjadi mudah dan perencanaan atau thoriqoh yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan dan mengaplikasikan materi dengan mudah dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Metode menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies For College Class Room* ( 1976) adalah a way in achieving something “cara untuk mencapai sesuatu”. Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu. Dalam pengertian demikian maka metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar mengajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan metode pembelajaran shalat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran shalat adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar atau perencanaan yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan dan mengaplikasikan materi dengan mudah dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar di dalam

---

<sup>13</sup> Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 131.

kelas. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya :

1. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan. Metode ini bagus jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Hal yang diperhatikan dalam metode ceramah adalah isi ceramah mudah diterima dan dipahami oleh siswa serta mampu menstimulus siswa untuk mengikuti dan melakukan sesuatu yang terdapat dalam isi ceramah.

2. Metode demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperjelas tentang suatu hal yang berhubungan dengan proses membuat, mengerjakan, dan menggunakan sesuatu. Cara penyajiannya dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa dengan memberikan penjelasan-penjelasan.<sup>14</sup> Oleh sebab itu metode ini sangatlah baik digunakan untuk menggambarkan sesuatu seperti pada materi shalat, agar siswa lebih mudah untuk menangkap dan memahami sesuatu yang telah disampaikan. Memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik., pengertian tersebut

---

<sup>14</sup> Nur Latifah, *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik Shalat Fardhu pada Siswa SD Negeri 3 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik*, 2020, 19.

dalam praktiknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik.

Seorang guru ketika mengajar khususnya pada materi shalat dengan menggunakan metode demonstrasi dapat memberikan penjelasan-penjelasan dengan memberikan contoh peragaan tata cara shalat yang benar. Kemudian dapat menunjuk salah satu siswa untuk maju dan memperagakan beberapa tata cara atau gerakan shalat. Penjelasan dan peragaan shalat bertujuan agar anak didik mempunyai pengetahuan dasar-dasar tata cara pelaksanaan shalat. Pengetahuan ini penting agar menjadi dasar langkah-langkah proses pembelajaran selanjutnya.

Melalui penerapan metode demonstrasi tersebut anak didik akan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan ibadah yang diajarkan. Selanjutnya setelah memiliki teori dan mampu mempraktikkan diharapkan anak didik dapat mengamalkan dengan baik dan konsisten. Pengamalan ibadah tersebut diharapkan dapat menjadi indikator terdapat korelasi yang positif antara pengetahuan dengan perubahan perilaku ibadah.

#### **D. Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Praktik Shalat Santri Darul Amal**

Salah satu cara untuk mencapai tujuan shalat yang baik dan benar adalah dengan melaksanakan pembelajaran fikih. Pembelajaran fikih ini menjadi sarana bagi santri untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan hukum-hukum fikih serta memotivasi santri untuk melaksanakan perintah Allah SWT. Melaksanakan shalat yang sesuai dengan syariat islam

itu harus memahami teori-teori dalam shalat, terutama dalam gerakan shalat yakni berdiri bagi yang mampu, takbiratul ikhram/ mengangkat kedua tangan, ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, tuma'ninah dan salam.

Allah SWT memerintahkan kita untuk shalat sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh Nabi, maka adanya ilmu fiqih yaitu memberikan pelajaran bagi kita serta menjadi patokan supaya memahami bagaimana tata cara shalat yang baik. Sedangkan ada pelajaran yang tidak cukup dipahami, maka ketika seorang siswa tidak memahami atau tidak menguasai pelajaran maka akan banyak kesalahan dalam mempraktikkan gerakan shalat.

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي }

*“Lakukannlah shalat sebagaimana kamu melihat saya melaksanakan shalat”.*

Ketika sudah belajar dan memahami ilmu fiqih maka seseorang diharuskan faham dan mengerti dengan semua tatacara gerakan shalat yang benar yang sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi sesuai dengan hadis Nabi Saw.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang belum diketahui kebenarannya dari masalah yang ada di dalam penelitian dan peneliti harus membuktikan kebenaran dari dugaan tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis Nol (Ho).

Ha menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran fiqh ibadah dengan kemampuan praktik shalat, sedangkan Ho menunjukkan tidak ada pengaruh antara pembelajaran fiqh ibadah dengan kemampuan praktik shalat. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diharapkan siswa bisa mencapai hasil yang maksimal. Demikian halnya dengan siswa siswi yang telah memperoleh ilmu pengetahuan tentang shalat dalam mata pelajaran fikih yang terwujud dalam bentuk penilaian yang telah diperolehnya diharapkan mampu mengamalkannya dengan benar. Dengan adanya pembelajaran fiqh ibadah tentang shalat diharapkan praktik pelaksanaan shalat dapat diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah

Ha : Ada Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Praktik Shalat Santri Pondok Pesantren Darul Amal Putri”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha penelitian dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal, yang secara lebih rinci akan dibahas pada bab yang berikutnya dengan bermacam-macam desain penelitian”.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat di atas peneliti berpendapat bahwa rancangan penelitian merupakan semua proses perencanaan penelitian yang mencakup pengumpulan data dan analisisnya dalam pelaksanaan suatu penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berarti peneliti ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif.

Sifat penelitian ini adalah kuantitatif, yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif verikatif, pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan atau dengan kata lain, dalam

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 69.

penelitian kuantitatif penelitian berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari paradigma terhadap teori yang digunakan.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini masalah yang sedang diteliti adalah Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Praktik Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Kota Metro. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan bilangan-bilangan dan dianalisis dengan prosedur statistika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Fiqih Ibadah Dan Praktik Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro. Sehingga dapat diambil kesimpulan apakah pembelajaran fiqih ibadah dapat mempengaruhi kemampuan praktik shalat.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi atau mengubah konsep-konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji oleh orang lain.<sup>3</sup> Penelitian ini secara operasional adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Sukardi, 69.

<sup>3</sup> Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 68.

## **1. Pembelajaran Fiqih Ibadah(variabel bebas)**

Variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.<sup>4</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran fiqih.

Pembelajaran fiqih dalam penelitian ini adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat santri belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran fiqih dengan indikator pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran melalui metode pembelajaran
- b. Memberi pemahaman materi tentang fiqih shalat kepada santri
- c. Mengadakan evaluasi pembelajaran terhadap penguasaan materi serta praktik shalat santri

## **2. Praktik shalat santri (Variabel Terikat)**

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.<sup>5</sup> Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah praktik shalat santri, kemampuan praktik shalat dalam penelitian ini yakni bisa mempraktikkan gerakan shalat yang benar sesuai dengan syariat islam didalam kehidupan sehari-hari.

Adapun dalam penelitian ini adalah kesempurnaan praktik shalat dengan indikator sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro: Ramayana Perss dan STAIN, 2008), 75.

<sup>5</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki press, 2010), 254.

- a. Berdiri tegak seluruh anggota tubuh menghadap qiblat
- b. Takbiratul ikhram/mengangkat tangan sampai kedua tangan sejajar dengan telinga
- c. Rukuk sampai punggung dan kepala sejajar
- d. I'tidal sampai seluruh anggota tubuh tegak lurus
- e. Sujud dengan menempelkan tujuh anggota kedua kaki, kedua lutut, kedua tangan dan kening bersamaan dengan hidung
- f. Duduk diantara dua sujud dengan berdiam diri sesudah Bergeraknya anggota badan
- g. Tahiyat awal dengan cara duduk iftirosy
- h. Tahiyat akhir dengan melakukan duduk tawarruk
- i. Tuma'ninah pada setiap gerakan shalat lamanya seperti membaca tasbih
- j. Salam dengan menengok kekanan sampai putih pipinya terlihat orang di belakangnya

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian.<sup>6</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari

---

<sup>6</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 103.

dan kemudian untuk diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas *Al-Imriti* Putri Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16b Kota Metro yang berjumlah 122 santri (4 kelas). Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Seluruh Kelas Al Imriti Putri**

Kelas	Jumlah Santri
Al Imriti A	30
Al Imriti B	30
Al Imriti C	32
Al Imriti D	30

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis pahami bahwa penelitian yang populasinya cukup besar, maka penelitian cukup mengambil sebagian dari populasi. Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini, maka penelitian menggunakan pedoman sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto “apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”<sup>7</sup>

Berkenaan dengan itu dalam penelitian ini jumlah seluruh populasi santri kelas Al-Imriti pondok pesantren Darul A'mal sebanyak 122 santri, maka yang diambil 25% nya yaitu 30 santri.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga teknik sampling. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas Al-Imrithi yang berjumlah 122 santri dari seluruh santri kelas Al-Imrithi Pondok Pesantren Darul A'mal Metro. Mengacu pada uraian di atas maka teknik yang digunakan yakni Teknik Cluster Random Sampling dikatakan cluster atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Dengan cara menulis anggota sampel digulungan kertas kemudian dikocok, kelas yang terpilih adalah kelas yang akan dijadikan sampel oleh peneliti yaitu kelas *Al-Imrithi B* karena untuk mengukurnya kelas yang terpilih dengan cara acak sesuai dengan teknik *Cluster random sampling*, pada dasarnya tidak ada kelas yang dianggap unggul atau tidak, dengan jumlah 30 santri karena hampir seluruh kelas terdapat siswa yang kemampuannya masih kurang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tahapan proses reseach, penulis menerangkan cara dan teknik ilmiah tertentu dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis guna keperluan analisis. Metode pengumpulan data

dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket, observasi dan dokumentasi. Penyebaran angket yakni berupa tes yaitu tes tertulis dan tes praktik. Tes tertulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab oleh responden (santri) dengan memberikan jawaban berbentuk tulisan.<sup>8</sup> Tes tertulis yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pernyataan, dan tes tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengukur penguasaan pembelajaran fiqih setiap santri. Sedangkan tes praktik adalah tes yang diadakan secara langsung dan menuntut jawaban (santri) dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan.<sup>9</sup> Tes praktik pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas santri dalam praktik gerakan shalat. Metode Observasi ini berupa melakukan pengamatan aktivitas terhadap suatu proses yang dilakukan responden dengan tujuan memahami pengetahuan sebuah fenomena untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Metode dokumentasi dilakukan sebagai bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti nyata yang akurat berdasarkan sumber yang ada dilapangan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu instrumen untuk metode angket (kuesioner)

---

<sup>8</sup> Elis Ratnawulan dan A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 128.

<sup>9</sup> Ratnawulan dan Rusdiana, 134.

## 1. Rancangan Instrumen

**Tabel 3.2**  
**Instrumen yang digunakan**

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (X) Pembelajaran Fiqih Ibadah	Santri	Angket	Materi Angket
Variabel Terikat (Y) Praktik Gerakan Shalat	Santri	Tes	Praktik

## 2. Penguji Instrumen

Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen tersebut, yang dijelaskan sebagai berikut :

### a) Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>10</sup> Penulis menguji dengan *indeks validitas* yang diusulkan oleh *Aiken* yaitu :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater/validator

s = Skor yang ditetapkan setiap rater/validator

n = banyaknya rater/validator

c= banyaknya katerogi yang dapat dipilih rater/validator.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d* (Bandung: Alfabeta, 2013), 120.

Pada penelitian ini dilakukan validasi oleh 3 ahli yaitu ustadzah yang mengampu pelajaran fiqih ibadah diantaranya Ustadzah Husnul Khotimah, Ustadzah Ayu Antika, dan Ustadzah Maryatul Qibtiyah.

b) Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>11</sup> Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$\text{Dengan } r_b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_i$  = Koefisien reliabilitas skor instrumen

rb = Koefisien korelasi antara dua belahan instrumen

N = Banyaknya responden

x = Belahan pertama

y = Belahan kedua.

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap

---

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 213.

nilai  $r$  yang diperoleh pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Koefisien Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r > 0,40$ .

#### **F. Teknis Analisis Data**

Analisis adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengelolaan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Praktik Shalat Santri di Pondok Pesantren Darul Amal Putri. Selain itu, penulis menggunakan rumus chi kuadrat ini dikarenakan variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus chi kuadrat tersebut ialah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan<sup>12</sup>

Setelah dilakukan analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut, yakni dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

C : Koefisien kontingensi.

$\chi^2$ : Harga chi kuadrat yang diperoleh.

N : Banyaknya subyek

Setelah data diolah dan dianalisa menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka langkah selanjutnya menentukan hasil analisis menggunakan taraf signifikan 5%. Kesimpulan pada penelitian ini dapat diambil sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal**

Setiap lembaga pasti mempunyai kisah dan sejarah sebelum berdiri dan berkembang pesat salah satunya Pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, Pondok yang didirikan oleh KH. Khusnan Musthofa Ghufron, yang merupakan seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis dibidang keagamaan, sosial dan politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan di makamkan di Kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001. Pada tahun 1987, beliau memutuskan ingin membuka lembaran baru dalam hidupnya yaitu berniat untuk mendirikan sebuah pondok pesantren.

Niat KH. Khusnan Musthofa Ghufron untuk mendirikan pondok pesantren akhirnya dapat terealisasi. Dalam usaha mendirikan pondok pesantren beliau tidak sendirian. Beliau bersama dengan KH. Syamsudin Thohir yang merupakan rekan beliau selama berjuang dalam merintis pondok pesantren. KH. Khusnan membeli sebidang tanah yang ada di Kota Metro. Lokasi yang hendak beliau jadikan sebuah pesantren, merupakan tempat yang sangat rawan dengan

kejahatan, sering digunakan untuk penyembelihan sapi-sapi hasil dari curian atau tindakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Setelah beberapa bulan, pondok pesantren pun dapat didirikan, yang diberi nama Darul A'mal. Pondok yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU) dan mengikuti faham Ahlussunah wal Jama'ah (ASWAJA). Pondok pesantren dibangun mulai dari sebuah mushola kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan gubuk (rumah) untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga, berikut santrinya.

Santri pertama pada awal didirikannya Pondok Pesantren Darul A'mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Interaksi positif antara kyai dan santri dalam pesantren lebih menyerupai sebuah keluarga besar yang penuh tata krama kehidupan islami sebagai sarana untuk mengarahkan santri kepada tujuan pendidikan pesantren yang diharapkan Adapun tenaga pengajar pada saat itu adalah KH. Syamsudin Thohir yang setia berjuang bersama KH. Khusnan Musthofa Ghufron, dari masa muda, dan ikut serta dalam pembangunan merintis Pondok Pesantren Darul A'mal.

Pada tahun 1989 lebih banyak santri yang berdatangan dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji secara bandongan di mushola. Pondok Pesantren Darul A'mal mulai mengalami kemajuan, karna santri yang mukim sudah mulai banyak, KH. Khusnan Musthofa Gufron mendirikan sebuah masjid dan asrama putra putri. Karna perkembangan jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin

banyak, Pada tahun 1990 beliau mendirikan lembaga formal yaitu Madrasah Tsanawiyah. Adapun sumber dana yang digunakan itu adalah hasil keringat beliau, beliau tidak mengajukan proposal untuk penggalangan dana, bahkan ada yang mengkisahkan ketika beliau hendak diberi sumbangan dana untuk pembangunan pondok pesantren, beliau sempat menolaknya. Hal ini dilakukan beliau karena tidak ingin merepotkan pihak lain. Beliau sangat bersungguh-sungguh untuk mengabdikan jiwa dan raga bahkan harta yang beliau miliki, direlakan demi terwujudnya Pondok Pesantren Darul A'mal.

Pondok pesantren semakin berkembang dan dikenal masyarakat luas, sehingga pada tahun 1993 beliau mendirikan lembaga formal lain yaitu Madrasah Aliyah bersama dengan pendirian SD asuh, dan pada tahun 2008 didirikan lembaga formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah (MA), yaitu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berkonsentrasi pada keilmuan komputer. Dengan semangat juang yang tinggi, beliau terus melanjutkan perjuangannya hingga akhir hayat. Sampai saat ini Pondok Pesantren Darul A'mal terus berkembang pesat, setelah beliau wafat tongkat estafet kepemimpinan dipegang oleh Gus Umar Anshori Khusnan.

Pondok Pesantren yang berdiri dilahan seluas  $\pm$  5 Ha sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sektor dan sektor penunjangnya. Hal ini dibuktikan dengan siswa/santri selalu

diikutkan dalam event-event lokal maupun nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan dibangunnya asrama baru, perluasan masjid dan ruang belajar.

b. Letak Geografis

Pondok pesantren Darul A'mal berdiri di atas tanah seluas 5 hektar, terletak di jalan pesantren Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro Lampung, dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari ibu kota provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung, pesantren ini terletak di desa Mulyojati yang diapit sungai dan persawahan.

c. Identitas Lembaga

Nama	:PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO
Tingkat/Jenjang	:Ula/Wustha/Ulya
Email	: <a href="mailto:darulamal.metro@gmail.com">darulamal.metro@gmail.com</a>
Website	: <a href="https://darulamalmetro.ponpes.id/">https://darulamalmetro.ponpes.id/</a>
No. Telp/Fax	:(0725) 44418 / 08128818145
Roisul Madrasah	:KH. AHMAD DAHLAN ROSYID KYAI. MUFID ARSYAD M.Pd
Alamat MDT	: Jl. Pesantren Mulyojati 16B
Kecamatan	: Metro Barat
Kab./Kota	:Metro
Provinsi	:Lampung

Yayasan Penyelenggara	: DARUL A'MAL METRO
Izin Operasional *	: Tahun: 2000 Nomor: 323 / PP /
Luas Tanah	: 9400 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 5500 M <sup>2</sup>
Status Tanah**	: milik sendiri/ <del>pinjam</del> /sewa
Status Bangunan	: milik sendiri/ <del>pinjam</del> /sewa

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal**

### 1) Visi

Mewujudkan santri yang ber-Iman, Taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill (kemampuan).

### 2) Misi

- a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran
- b) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal
- c) Melengkapi sarana dan prasana pondok pesantren
- d) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor
- e) Open Management

### 3) Tujuan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Mengembangkan potensi santri agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.

### 3. Kurikulum Pondok Pesantren Darul A'mal

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

#### a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam PP. No 25 tahun 2000 pasal 2 ayat 3 ditetapkan kewenangan pemerintah pusat dibidang pendidikan diantaranya penetapan materi pokok pelajaran. Dalam hal ini pokok pelajaran pada Madrasah Diniyah Takmiliah Darul A'mal dikelompokkan menjadi 7 unsur pokok pendidikan yaitu : Al-Qu'ran, Tajwid, Hadist, Akhlak, Nahwu, Fiqih dan Sejarah. Serta ditambah muatan lokal yaitu hafalan surah-surah pendek, praktek ibadah, qiroatul kutub, qiroatul Qur'an, imlak, pengembangan diri seni hadroh, qiro'ah dan kaligrafi.

#### b. Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Belajar adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran oleh siswa per mata pelajaran. Penentuan kriteria ketuntasan minimal belajar ini ditetapkan dengan memperhatikan :

- 1) Tingkat esensial (kepentingan) pencapaian standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Tingkat kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) setiap indikator pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa di madrasah.
- 4) Ketersediaan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

#### **4. Pendidik dan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Darul A'mal**

##### **a. Kyai**

Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, diasuh oleh dua orang kyai yang pertama bernama KH. Ahmad Dahlan Rosyid. Beliau adalah menantu KH. KHusnan Musthofa Ghufron (ALM) sebagai pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. Yang menikah dengan putri Kiyai Husnan yang bernama Ibu Nyai Hj. Laila Tarwiyati. Dan yang kedua adalah anak pertama dari KH. Khusnan yang bernama Gus Umar Anshori Khusnan.

Keberadaan rumah kyai yang masih satu komplek dengan asrama santri juga semakin mempermudah pengasuh untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas santrinya. Beliau sangat memperhatikan santri-santrinya, terutama jika ada diantara santrinya yang tidak mengikuti pengajian, maka beliau akan memanggilnya. Oleh karena itu beliau sangat disegani dan

dihormati oleh santri-santrinya.

b. Ustadz dan Ustadzah

Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, semuanya adalah alumni Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung dan merupakan santri senior. Di antara para ustadz ada yang juga menempuh pendidikan di luar pesantren di samping belajar di pesantren.

Ada beberapa kriteria yang diperuntukkan bagi para ustadz yang diterima mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini :

- 1) Mempunyai kemampuan materi yang diajarkan
- 2) Berkepribadian baik, sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan yang baik.
- 3) Mempunyai keyakinan dan sifat kemandirian sesuai dengan lingkungan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung, Ikhlas mengabdikan diri dan bersemangat tinggi sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung.

## B. Deskripsi Hasil Data Penelitian

### 1. Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri

Deskripsi hasil data penelitian untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Putri, maka Penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 santri yang diambil pada kelas Al- Imriti B, adapun hasil penyebaran angket dapat Penulis sajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Data Penyebaran Angket Fiqih Ibadah Gerakan Shalat**

No	Nama	Kelas	Angket	Keterangan
1	LLD	IMRITHI B	78	Cukup
2	KHS	IMRITHI B	78	Cukup
3	WAP	IMRITHI B	75	Cukup
4	YNP	IMRITHI B	70	Cukup
5	ANFR	IMRITHI B	77	Cukup
6	AKD	IMRITHI B	85	Baik
7	DZZ	IMRITHI B	80	Baik
8	EM	IMRITHI B	77	Cukup
9	SAD	IMRITHI B	75	Cukup
10	NN	IMRITHI B	75	Cukup
11	VWD	IMRITHI B	78	Cukup
12	ANB	IMRITHI B	70	Cukup
13	LPL	IMRITHI B	86	Baik
14	NCP	IMRITHI B	84	Baik
15	RNS	IMRITHI B	73	Cukup
16	INA	IMRITHI B	76	Cukup
17	KAS	IMRITHI B	78	Cukup

18	EWL	IMRITHI B	80	Baik
19	DK	IMRITHI B	70	Cukup
20	IIK	IMRITHI B	85	Baik
21	WH	IMRITHI B	80	Baik
22	LKH	IMRITHI B	75	Cukup
23	LILA	IMRITHI B	80	Baik
24	ASR	IMRITHI B	71	Cukup
25	SBG	IMRITHI B	74	Cukup
26	AS	IMRITHI B	81	Baik
27	UAE	IMRITHI B	70	Cukup
28	RHH	IMRITHI B	80	Baik
29	RA	IMRITHI B	70	Cukup
30	OTR	IMRITHI B	75	Cukup

## 2. Data Tentang Praktik Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Putri

Adapun data hasil belajar diperoleh dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Data Tes Praktik Kesempurnaan Gerakan Shalat**

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	LLD	IMRITHI B	80	Baik
2	KHS	IMRITHI B	90	Baik
3	WAP	IMRITHI B	90	Baik
4	YNP	IMRITHI B	70	Cukup
5	ANFR	IMRITHI B	80	Baik
6	AKD	IMRITHI B	100	Baik
7	DZZ	IMRITHI B	90	Baik
8	EM	IMRITHI B	80	Baik
9	SAD	IMRITHI B	70	Cukup
10	NN	IMRITHI B	70	Cukup
11	VWD	IMRITHI B	90	Baik
12	ANB	IMRITHI B	60	Sedang
13	LPL	IMRITHI B	100	Baik

14	NCP	IMRITHI B	100	Baik
15	RNS	IMRITHI B	80	Baik
16	INA	IMRITHI B	80	Baik
17	KAS	IMRITHI B	100	Baik
18	EWL	IMRITHI B	100	Baik
19	DK	IMRITHI B	60	Sedang
20	IIK	IMRITHI B	100	Baik
21	WH	IMRITHI B	100	Baik
22	LKH	IMRITHI B	80	Baik
23	LILA	IMRITHI B	100	Baik
24	ASR	IMRITHI B	60	Sedang
25	SBG	IMRITHI B	60	Sedang
26	AS	IMRITHI B	80	Baik
27	UAE	IMRITHI B	60	Sedang
28	RHH	IMRITHI B	90	Baik
29	RA	IMRITHI B	80	Baik
30	OTR	IMRITHI B	80	Baik

Data yang penulis dapatkan melalui tes tertulis dan tes praktik telah terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut menggunakan rumus *chi kuadrat*, untuk mengetahui ada hubungan antara pengaruh pembelajaran fiqh ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat pada santri putri pondok pesantren Darul A'mal atau tidak ada hubungan antara pengaruh pembelajaran fiqh ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat pada santri putri pondok pesantren Darul A'mal.

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data

tersebut dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*. Proses pengolahan dan analisa data dilakukan oleh penulis dibantu dengan aplikasi SPSS.

Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus Chi kuadrat yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Setelah penulis menganalisis, maka memperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Hipotesis ( Chi Kuadrat ) dengan SPSS**  
**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	58,321 <sup>a</sup>	48	,146
Likelihood Ratio	57,371	48	,167
Linear-by-Linear Association	20,267	1	,000
N of Valid Cases	30		

a. 65 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,10.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Chi Kuadrat* hitung pada kolom *pearson chi-square* sebesar 58,321. Langkah selanjutnya membandingkan nilai Chi kuadrat hitung dengan Chi kuadrat tabel. Nilai chi kuadrat tabel sebesar 43,775. Dengan demikian  $58,321 > 43,775$  atau Chi kuadrat hitung  $>$  Chi kuadrat tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh pembelajaran fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri di Pondok Pesantren Darul Amal Putri.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri, penulis menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil koefisien determinasi pada penelitian sebesar 0,672 atau 67,2%, yang artinya “sangat kuat”. Angka tersebut mengandung arti bahwa

variabel pembelajaran fiqih (X) sangat berpengaruh pada variabel kesempurnaan gerakan shalat santri (Y) sebesar 67,2%. Sedangkan sisanya (100%-67,2%=32,8%) terhubung oleh variabel lain di luar persamaan korelasi ini atau variabel yang tidak diteliti

**Tabel 4.4**  
**Hasil Koefisien Determinasi dengan SPSS**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 <sup>a</sup>	,672	,660	3,021

a. Predictors: (Constant), y

#### **D. Pembahasan**

Kesempurnaan praktik merupakan kesanggupan untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesempurnaan praktik adalah pembelajaran fiqih .

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini variabel X (pengaruh pembelajaran fiqih) dan variabel Y (kesempurnaan gerakan shalat) diuji hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *Chi Square* atau *Chi Kuadrat*, dan diperoleh hasil 58,321. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Setelah dianalisis, Langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai *chi kuadrat* hitung dengan nilai *chi kuadrat* tabel. Hasil *chi kuadrat* hitung sebesar 58,321 dan *chi kuadrat* tabel 43,775.

Hal ini menunjukkan bahwa  $58,321 > 43,775$  atau nilai *chi kuadrat* hitung lebih besar dari nilai *chi kuadrat* tabel. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh pembelajaran fiqh ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri di Pondok Pesantren Darul Amal Putri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yakni melalui penyebaran angket dan tes praktik dengan jumlah responden sebanyak 30 santri dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Putri. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, sehingga diperoleh nilai 58,321 lebih besar dari Taraf *Chi Kuadrat* Tabel signifikan 5% dengan nilai 43,775. Jika dibandingkan  $58,321 > 43,775$  atau chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel, maka hasil di atas menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh pembelajaran fiqih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri pondok pesantren Darul A'mal. Keeratatan hubungan pada penelitian ini adalah sebesar 67,2% yang artinya sangat kuat pengaruh antara variabel pembelajaran fiqih ibadah dan kesempurnaan gerakan shalat.

#### **B. Saran**

Memperhatikan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut, maka terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Hendaknya Ustadz/Ustadzah dapat mempertahankan dalam pemilihan metode yang tepat dengan materi yang diajarkan agar setiap pembelajaran yang dilakukan dapat diterima dan mudah dipahami oleh santri.

2. Hendaknya siswa ketika menerima pembelajaran fiqih ibadah khususnya bab shalat dapat lebih memahami lagi dari sebelumnya tentang gerakan-gerakan shalat yang baik, dan pemahaman yang sudah baik ini hendaknya mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Amar, Imran. *Fathul Qorib*. Kudus: Menara Kudus, 1982.
- Agama RI, Departemen. *Al-qur'anul Karim*. Tangerang: Panca Cemerlang, 2010.
- Al-Asqolani, Ibn Hajar. *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam*, trans. oleh Harun Zen dan Zenal Mutaqin. Bandung: Penerbit Jabal, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Ashar. *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Rajagrafindo, 2002.
- Daud, Ma'mur. *Terjemah Hadist Shahih Muslim*. Jakarta: Widjaya, 1993.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fattah, Nanang. *Landasan Managemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Hamid, Abdul dan Beni Saebani. *Fiqih Ibadah* Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Hafidhudhin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses 7September 2021, Melalui <https://kbbi.web.id/sempurna>.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki press, 2010.
- Kurniawan, Zeka. *Pengaruh Pengajian Fiqih Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Mahasiswa PAI di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniri*. Banda Aceh, 2019.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro: Ramayana Perss dan STAIN, 2008), 75.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Latifah, Nur. *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik Shalat Fardhu pada Siswa SD Negeri 3 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik*, 2020, 19.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana A. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* Semarang: C.V .Toha Putra, 1976.
- Shodiqoh, Sakinatush. *Pengaruh Hasil Belajar Fiqih Terhadap Praktik Shalat Siswa di MTs Negeri 4 Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta, 2018.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sunarto, Achmad. *Terjemah Fat-hul Qorib*. Surabaya: Al-Hidayah, 1991.
- Syarifuddin, Ahmad. *Puasa Menuju Sehat dan Psikis*. Jakarta: Gema Insani, 2013

# **LAMPIRAN**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (ANGKET) TENTANG PENGARUH  
PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP KESEMPURNAAN  
GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN  
DARUL AMAL PUTRI**

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas dengan lengkap dan benar
2. Bacalah pernyataan- pernyataan dan alternatif jawaban dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Tanggal** : .....

**C. PERNYATAAN TENTANG PEMBELAJARAN FIQIH  
IBADAH**

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Guru memberi tahu rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai				
2	Guru menggunakan metode ceramah saat menyampaikan pembelajaran fiqih				
3	Guru memberitahukan apa saja gerakan-gerakan dalam shalat				
4	Guru menjelaskan tata cara shalat				
5	Guru memperagakan tata cara shalat				
6	Guru memberikan pertanyaan setelah menjelaskan materi				
7	Guru meminta saya memperagakan				

	gerakan shalat di depan kelas				
8	Guru mengoreksi gerakan shalat yang saya praktikkan				
9	Tugas dari guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan				
10	Guru mengadakan ujian praktik shalat setelah di akhir pembelajaran				

**PERNYATAAN TENTANG GERAKAN SHALAT SHALAT**

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Anda berdiri ketika akan melaksanakan shalat				
2	Seluruh anggota badan anda menghadap qiblat				
3	Anda mengangkat kedua tangan hingga di samping telinga ketika takbiratul ikhram				
4	Anda melakukan gerakan membungkuk sampai punggung rata ketika melaksanakan rukuk				
5	Anda melakukan gerakan i'tidal yakni berdiri sampai anggota badan tegap sesuai keadaan sebelum ruku'				
6	Anda melakukan sujud dengan menempelkan 7 anggota badan kening dan hidung, dua telapak tangan, dua lutut, dan dua ujung jari-jari kaki				
7	Anda melakukan gerakan duduk diantara dua sujud dengan cara duduk iftiros disertai dengan tuma'ninah ketika melaksanakan shalat				
8	Anda melakukan duduk iftiros dengan duduk di atas telapak kaki kiri serta menegakkan telapak kaki yang kanan dan meletakkan ujung jari-jari di atas bumi menghadap qiblat saat tasyahud awal ketika melaksanakan shalat				
9	Anda melakukan duduk tawaruk dengan mengeluarkan kaki kiri ke arah kanan dan mendudukan pantat ke bumi ketika melaksanakan tasyahud akhir dalam shalat				
10	Anda salam dengan menengok ke kiri dan ke kanan sehingga putih pipi terlihat oleh orang di belakang anda				

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang = 2

Tidak Pernah = 1





## 1. Uji Validitas

## Rekapulasi Validasi Ahli

No.Item	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	S1	S2	S3	$\sum S$	n	c-1	v	Ket
1	3	3	3	2	2	2	6	3	3	$\frac{6}{3,3} = 1,8$	Valid
2	4	4	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3,3} = 2,4$	Valid
3	4	2	4	3	1	3	7	3	3	$\frac{7}{3,3} = 2,1$	Valid
4	4	4	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3,3} = 2,4$	Valid
5	4	2	3	3	1	2	6	3	3	$\frac{6}{3,3} = 1,8$	Valid
6	2	3	3	1	2	2	5	3	3	$\frac{5}{3,3} = 1,5$	Valid
7	2	3	3	1	2	2	5	3	3	$\frac{5}{3,3} = 1,5$	Valid
8	4	4	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3,3} = 2,4$	Valid
9	3	4	4	2	3	3	8	3	3	$\frac{8}{3,3} = 2,4$	Valid
10	4	4	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3,3} = 2,4$	Valid
11	4	4	4	3	3	3	9	3	3	$\frac{9}{3,3} = 2,7$	Valid
12	4	4	4	3	3	3	9	3	3	$\frac{9}{3,3} = 2,7$	Valid
13	3	4	4	2	3	3	8	3	3	$\frac{8}{3,3} = 2,4$	Valid
14	3	4	4	2	3	3	8	3	3	$\frac{8}{3,3} = 2,4$	Valid

										2,4	
15	3	4	4	2	3	3	8	3	3	$\frac{8}{3,3}$ 2,4	Valid
16	4	4	4	3	3	3	9	3	3	$\frac{9}{3,3}$ 2,7	Valid
17	4	4	4	3	3	3	9	3	3	$\frac{9}{3,3}$ 2,7	Valid
18	4	4	4	3	3	3	9	3	3	$\frac{9}{3,3}$ 2,7	Valid
19	4	4	4	3	3	3	9	3	3	$\frac{9}{3,3}$ 2,7	Valid
20	3	4	4	3	3	3	9	3	3	$\frac{9}{3,3}$ 2,7	Valid

#### Keterangan

Ahli 1 : Ustadzah Husnul Khotimah

Ahli 2 : Ustadzah Ayu Antika

Ahli 3 : Ustadzah Maryatul Qibtiyah

Berdasarkan perhitungan di atas, maka langkah selajutnya adalah membandingkan dengan ketentuan indeks validitas yaitu dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan  $> 0,4$ . Item dari nomor 1-20 tergolong valid maka dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## 2. Uji Reabilitas

## Analisis Item Ganjil Pada 10 Responden (x)

NO	NAMA	SKOR ITEM GANJIL										TOTAL
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	AAUS	2	3	2	1	1	4	4	4	4	4	29
2	NH	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	32
3	LN	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	35
4	RA	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
5	EAJ	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
6	NR	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
7	FSK	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	35
8	DWN	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	36
9	AMH	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
10	IMK	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	32
$\Sigma$											349	

## Analisis Item Genap Pada 20 Responden (y)

NO	NAMA	SKOR ITEM GENAP										TOTAL
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	AAUS	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	33
2	NH	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37
3	LN	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	33
4	RA	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	36
5	EAJ	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
6	NR	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
7	FSK	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
8	DWN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
9	AMH	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
10	IMK	1	4	2	3	1	4	4	2	3	4	28
$\Sigma$											353	

Tabel Uji Reabilitas Item Ganjil Genap Tentang Pembelajaran Fiqih

C	NAMA	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	AAUS	29	33	841	1089	957
2	NH	32	37	1024	1369	1184
3	LN	35	33	1225	1089	1155
4	RA	38	36	1444	1296	1368
5	EAJ	37	36	1369	1296	1332
6	NR	38	37	1444	1369	1406
7	FSK	35	36	1225	1296	1260
8	DWN	36	39	1296	1521	1404
9	AMH	37	38	1369	1444	1406
10	IMK	32	28	1024	784	896
jumlah		Σx=349	Σy=353	Σx <sup>2</sup> =12261	Σy <sup>2</sup> =12553	Σxy=12368

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$\text{Dengan } r_b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_b = \frac{10 \sum 12368 - \sum 349 \sum 353}{\sqrt{\{10 \sum 12261 - (\sum 349)^2\} \{10 \sum 12553 - (\sum 353)^2\}}}$$

$$r_b = \frac{123680 - 123197}{\sqrt{\{122610 - 121801\} \{125530 - 124609\}}}$$

$$r_b = \frac{483}{\sqrt{\{809\} \{921\}}} = \frac{483}{863} = 0.5596$$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb} = \frac{2 \cdot 0.5596}{1 + (0.5596)} = \frac{1.1192}{1.5596} = 0.7176$$

Hasil uji coba pada 10 santri selain yang dijadikan sampel diperoleh 0.7176 Berdasarkan nilai tabel interpretasi koefisien nilai r, maka instrumen pembelajaran fiqih reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## Hasil Perolehan Skor Tes Praktik

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	LLD	IMRITHI B	80	Baik
2	KHS	IMRITHI B	90	Baik
3	WAP	IMRITHI B	90	Baik
4	YNP	IMRITHI B	70	Cukup
5	ANFR	IMRITHI B	80	Baik
6	AKD	IMRITHI B	100	Baik
7	DZZ	IMRITHI B	90	Baik
8	EM	IMRITHI B	80	Baik
9	SAD	IMRITHI B	70	Cukup
10	NN	IMRITHI B	70	Cukup
11	VWD	IMRITHI B	90	Baik
12	ANB	IMRITHI B	60	Sedang
13	LPL	IMRITHI B	100	Baik
14	NCP	IMRITHI B	100	Baik
15	RNS	IMRITHI B	80	Baik
16	INA	IMRITHI B	80	Baik
17	KAS	IMRITHI B	100	Baik
18	EWL	IMRITHI B	100	Baik
19	DK	IMRITHI B	60	Sedang
20	IIK	IMRITHI B	100	Baik
21	WH	IMRITHI B	100	Baik
22	LKH	IMRITHI B	80	Baik
23	LILA	IMRITHI B	100	Baik
24	ASR	IMRITHI B	60	Sedang
25	SBG	IMRITHI B	60	Sedang
26	AS	IMRITHI B	80	Baik
27	UAE	IMRITHI B	60	Sedang
28	RHH	IMRITHI B	90	Baik
29	RA	IMRITHI B	80	Baik
30	OTR	IMRITHI B	80	Baik





**OUTLINE****PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP  
KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK  
PESANTREN  
DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kesempurnaan Gerakan Shalat
  1. Pengertian Kesempurnaan
  2. Gerakan Shalat
  3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Santri Dalam Praktik Shalat
- B. Pembelajaran Fiqih Ibadah
  1. Pengertian Pembelajaran Fiqih Ibadah
  2. Ruang Lingkup Fiqih Ibadah
  3. Materi pembelajaran Shalat
- C. Metode Pembelajaran Shalat Di Pondok Pesantren Darul A'mal
- D. Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Praktik Shalat Santri Darul A'mal
- E. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
-

- B. Definisi Operasional
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal Metro
  2. Visi, dan Misi Pondok Pesantren Darul A'mal Metro
  3. Keadaan Guru Pondok Pesantren Darul A'mal Metro
  4. Keadaan Murid Pondok Pesantren Darul A'mal Metro
  5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul A'mal Metro
  6. Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal Metro
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  1. Uji Coba Validitas Dan Reabilitas
  2. Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Putri
  3. Data Tentang Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul Amal Putri
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 1 November 2021

Penulis,



**Siti Masroin**

NPM. 1601010200

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



**Dra. Isti Fatonah, MA**

NIP 196705311993032001

Dosen Pembimbing II



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**

NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1390/In.28.1/J/TL.00/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Isti Fatonah (Pembimbing 1)  
Ahmad Zumaro (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SITI MASROIN**  
NPM : 1601010200  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP  
KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK  
PESANTREN DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 April 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



F. Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA : VIII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14 / 2021 / 06		Pembenahan Masalah yang akan dibahas pada Bab 2 pembahasannya lebih terinci agar tidak melebar kemana - mana. Daftar pustaka tidak menyalahi janda kurung	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
 NIP. 19750221 200901 1003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id).

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA : VIII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	05/2021 07		- Bab 2 untuk bisa lebih di perhatikan penempatan pokok pembahasannya - awalan pembahasan harus di beri kata pengantar terlebih dahulu	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA : VIII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 26/2021 /07		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya penjabaran di dalam pembahasan yang ada</li> <li>- penyambitan sumber food note harus yang akurat</li> <li>- penyambitan hadits cerat yang tepat</li> <li>- Metak pembahasan fiqih di dalam pondok pesantren DA</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

  
Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

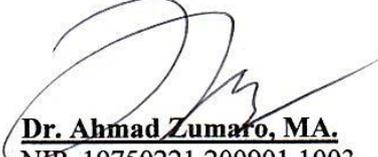
Semester/ TA : VIII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	08/2021 /09		acc bab I - III, lagu puting I	

Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

  
**Dr. Ahmad Zumar, MA.**  
 NIP. 19750221 200901 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA : VIII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21 / 2021 /10		perbaiki dalam membuat angket dalam format an tentang pembelajaran figh dan gerakan shalat	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
 NIP. 19750221 200901 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA : VIII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25 / 2021 / 10		<ul style="list-style-type: none"> <li>- penyampaian angket harus di selesaikan dengan isi</li> <li>- isi skripsi lebih harus jangan umum</li> <li>- outline skripsi kebabai di selesaikan.</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
 NIP. 19750221 200901 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id),

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA : VIII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/10/2021	acc APD Can hi penabing P L		

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA : VIII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	selesai 16/08/21 /01		Ruang lingkup fiqh hadah harus di jelaskan dengan pernyataan. - tabel penilaian yang ada di bar penilaian agar mudah menyemat	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
 NIP. 19750221 200901 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA : VIII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/2021 /11		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan format</li> <li>- Identifikasi Masalah</li> <li>- melihat dari latar belakang masalahnya</li> <li>- Manfaat penelitian</li> <li>- disesuaikan dengan rumusan masalah</li> <li>- penerapan hadis hukum</li> <li>- cara</li> <li>- saran lebih padat dan jelas.</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 197506052007101005

  
**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
 NIP. 19750221 200901 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				acc Bab I - II Lampiran pembimbing I	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

  
Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/2021 19	✓	- tahun hijriah - cover 1443 - cel deflorasi - gub di cel lembasi - Pesejawa fisik tahun pada bab sehat	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 196705311993032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- bab II di cek</li> <li>berbentuk apa</li> <li>tidak terdapat</li> <li>- no 2 &amp; B</li> <li>same</li> <li>- point B di</li> <li>judul materi</li> <li>pelajaran</li> <li>figur sama</li> <li>tidak ada/ada sama</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 196705311993032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><i>Persepsi. seni</i>  <i>dan</i>  <i>peren konsiste</i>  <i>dan pembin</i>  <i>sihlahat apa</i>  <i>sihlahat dan</i>  <i>sihlahat</i></p>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 196705311993032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas/Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/5/21		- Tambahkan materi pelajaran fikih di kelas Inqilab / tidak tgy sholat! <u>puca bali</u>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 196705311993032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>teori tes seg            pijakan yang            kuat untuk            penelitianmu.            Tolong di baca            lagi</p>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1.003

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 196705311993032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 7/10/2021		Sajikan kitab Jathur Qorik di kelas imriti sesuai dengan teori	
	Jumat 14/10/21		- see end i-iii - fiesha Buat APD	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 196705311993032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Guru menjelaskan tentang praktik sholat lebih banyak di bagaimana siswa melakukan Gerakan sholat 6 dr 10</p> <p>pernyataan di sebaran dgn judul pernyataan kesempurnaan Gerakan sholat.</p>	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 196705311993032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Seni 17 /11 2021		Buat laporan atah arsitektur Pembina pada Gedung sekolah tentang etimologi Fungsi dan APP → Silabus Riel dan jurnal	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 196705311993032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Siti Masroin

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010200

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>halaman moto dlab            dilengkapi, hal persediaan            hal nota dinas            daftar isi dilengkapi            kesimpulan lebih di            detail            - saran gabung dengan            kesimpulan.            - pengaruhnya sangat            kuat            - furnitir</p> <p>- abstrak            - lampiran            lampiran 2            - Ace Manaqoseh.</p>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 196705311993032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0599/In.28.1/J/TL.00/03/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SITI MASROIN**  
 NPM : 1601010200  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN  
 KITAB FATHUL QORIB DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL  
 MULYOJATI 16 B KOTA METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN DARUL AMAL.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Maret 2020

Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP 19780314 200710 1 003



## المعهد الاسلامي للسفك دارالاعمال PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

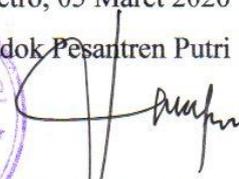
### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Masroin  
 Npm : 1601010200  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Instansi : IAIN Metro

Yang tersebut telah benar-benar melakukan Pra Survey guna menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Metro, 05 Maret 2020  
 Lurah Pondok Pesantren Putri  
  
 Anisa Fitri S.Pd.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU  
Lampiran 1X24 JAM DARI PERMOHONAN  
Perihal : -  
: BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU  
1X24 JAM DARI PERMOHONAN

Kepada Yth.,  
LURAH PONDOK PESANTREN  
DARUL A'MAL METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN, tanggal 00 0000 atas nama saudara:

Nama : **SITI MASROIN**  
NPM : 1601010200  
Semester : 11 (Sebelas)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 00 0000

Wakil Ketua I,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**

NIP 19760222 200003 1 003



# المعهد الاسلامي للسلفه دارالاعمال PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Masroin  
 Npm : 1601010200  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Instansi : IAIN Metro

Yang tersebut telah benar-benar melakukan Reseach guna menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Metro, 10 November 2021

Lurah Pondok Pesantren Putri

Anisa Fitri S.Pd.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI MASROIN**  
NPM : 1601010200  
Semester : 11 (Sebelas)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN FIQH IBADAH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 00 0000

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



BELUM DIPROSES MOHON  
TUNGGU 1X24 JAM DARI  
PERMOHONAN,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
 No:71/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Masroin  
 NPM : 1601010200  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1162/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

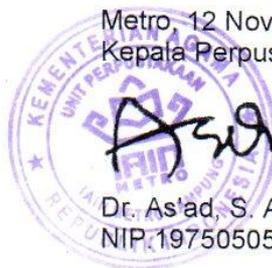
Nama : SITI MASROIN  
NPM : 1601010200  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010200

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 November 2021  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

Tabel Chi Square

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

**FOTO DOKUMENTASI**



*Gambar 1. Peneliti Memberikan Petunjuk Dan Penjelasan Mengenai Cara Pengisian Angket Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap Gerakan Shalat Pada Kelas Al-Imrithi*



*Gambar 2. Peneliti Melakukan Tes Praktik Gerakan Shalat*



## Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Tahun Pelajaran 2021/2022

### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b> SIMILARITY INDEX	<b>19%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>6%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.uniska-bjm.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>idr.uin-antasari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>madinashaleh.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

[www.fiqih.co.id](http://www.fiqih.co.id)

9	Internet Source	1%
10	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://jokosungsang.blogspot.com">jokosungsang.blogspot.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

Siti Masroin  
1601010200

  
Novita Herawati, M.Pd.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Masroin dilahirkan di Desa Sukamaju Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 18 November 1995, anak ke empat dari Ayahanda Askan dan Ibunda Alfiyah. Penulis mulai menempuh jenjang pendidikan di SDN 02 Sukamaju lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di Mts Nurul Ulum Kauman Kota Gajah lulus pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Darul Amal Kota Metro dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) hingga saat ini.